

Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Desa Banding Agung, Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat)

Ali Zainal Mahfudin^{1*}, Muhammad Iqbal Fasa², Erlin Kurniati³

^{1*,2,3} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia.

Email: alizaenalze@gmail.com^{1*}, midbalfasa@radenintan.ac.id², erlinkurniati@radenintan.ac.id³

Histori Artikel:

Dikirim 20 April 2026; Diterima dalam bentuk revisi 15 Juli 2026; Diterima 10 Agustus 2026; Diterbitkan 1 Oktober 2026. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Mahfudin, A. Z., Fasa, M. I., & Kurniati, E. (2026). Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Desa Banding Agung, Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 12(5), 4489-4499. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i5.6996>.

Abstrak

Pembangunan infrastruktur jalan di wilayah pedesaan masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti keterbatasan akses transportasi, tingginya biaya distribusi, serta rendahnya mobilitas masyarakat yang berdampak pada lambatnya pertumbuhan sosial ekonomi. Kondisi ini juga terjadi di Desa Banding Agung, Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat yang memiliki karakteristik wilayah pegunungan dengan akses jalan yang terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan melalui metode studi lapangan dan selanjutnya dihipotesis dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan yang ada menunjukkan pembangunan jalan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mobilitas, interaksi sosial, serta aktivitas ekonomi masyarakat seperti distribusi hasil pertanian dan perkembangan UMKM. Selain itu, pembangunan jalan juga mampu menurunkan biaya transportasi dan meningkatkan efisiensi distribusi. Pada perspektif ekonomi Islam, pembangunan ini mencerminkan prinsip kemaslahatan, keadilan, dan kesejahteraan. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur jalan bisa berdampak pada aspek ekonomi, sekaligus berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat secara menyeluruh (al-falah).

Kata Kunci: Infrastruktur Jalan; Perubahan Sosial Ekonomi; PDRB; Ekonomi Islam; Masalah.

Abstract

Road infrastructure development in rural areas still faces various problems, such as limited transportation access, high distribution costs, and low community mobility, which impacts slow socioeconomic growth. This condition also occurs in Banding Agung Village, Suoh District, West Lampung Regency, which is characterized by mountainous areas with limited road access. This study aims to analyze the impact of road infrastructure development on socioeconomic changes in the community from an Islamic economic perspective. This study applies a qualitative approach conducted through field studies and further compiled from observations, interviews, and documentation. The existing findings indicate that road construction has a positive impact on increasing mobility, social interaction, and economic activities in the community, such as the distribution of agricultural products and the development of MSMEs. In addition, road construction can also reduce transportation costs and increase distribution efficiency. From an Islamic economic perspective, this development reflects the principles of welfare, justice, and welfare. Thus, road infrastructure development can have an impact on the economic aspect, while also contributing to the overall social welfare of the community (al-falah).

Keyword: Road Infrastructure; Socio-Economic Change; GRDP; Islamic Economics; Masalah.

1. Pendahuluan

Pembangunan mengacu pada pendekatan sistematis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai bidang melalui transformasi (Putri Salsabila et al., 2024). Selain itu infrastruktur memiliki peranan penting sebagai faktor pendukung utama yang mampu meningkatkan konektivitas, efisiensi distribusi, serta produktivitas (Kheysa Dwinanda Agustina et al., 2024). Begitu juga jika infrastruktur yang memadai berfungsi sebagai sarana fisik, sekaligus menjadi motor utama untuk memperlancar aktivitas sosial dan ekonomi (Todaro & Smith, 2021). Salah satu bentuk infrastruktur yang memiliki peran strategis adalah infrastruktur jalan yang berfungsi sebagai pendukung distribusi barang dan jasa (Dewi et al., 2023). Selain berfungsi sebagai penghubung antarwilayah, jalan juga mempermudah perpindahan penduduk (Ramadional et al., 2025). Infrastruktur yang baik bisa mempermudah aktivitas masyarakat (Mandala et al., 2025). Maka dari itu infrastruktur juga menjadi bagian penting dalam mendukung terwujudnya peningkatan pembangunan ekonomi sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan publik (Hadi et al., 2021). Dengan tersedianya fasilitas yang baik, kegiatan produksi dapat berkembang, kesempatan kerja semakin luas, dan kesejahteraan masyarakat meningkat (Dewi et al., 2023). Infrastruktur jalan yang baik menurunkan biaya transportasi, memperluas akses pasar, dan meningkatkan peluang ekonomi. Sebaliknya, keterbatasannya menjadi hambatan utama perkembangan sosial ekonomi, terutama di wilayah pedesaan. (Mastuti et al., 2021). Kondisi tersebut juga terjadi di Desa Banding Agung, Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat. yang merupakan wilayah pegunungan dengan akses jalan terbatas. Hal ini berdampak pada tingginya biaya transportasi, lambatnya distribusi hasil pertanian, serta terbatasnya akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan (Miftakhul Jannah and Erlin Kurniati, 2023). Meskipun pembangunan infrastruktur desa diperlukan untuk mendorong transformasi desa-kota dan meningkatkan aktivitas sosial ekonomi (Yul et al., 2026). Kenyataannya pembangunan tersebut belum mampu mengatasi permasalahan secara optimal (Apriliyaningsih et al., 2025). Permasalahan pembangunan tersebut juga terjadi di Desa Banding Agung, Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat (Ahmad Sabaha et al., 2024). Desa Banding Agung merupakan pekon di Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat, yang terletak di bagian tengah wilayah kecamatan dan memiliki posisi yang cukup strategis karena berbatasan dengan beberapa pekon lain. Untuk menggambarkan kondisi geografis wilayah penelitian, berikut disajikan peta Kecamatan Suoh.



Gambar 1. Peta Kecamatan Suoh

Secara geografis, Desa Banding Agung dikelilingi beberapa pekon, yaitu Roworejo (utara), Sido Rejo dan Tugu Ratu (selatan), Sumber Agung dan Ringin Sari (barat), serta wilayah lain di Kecamatan Suoh (timur). Posisi ini mendukung interaksi sosial dan aktivitas ekonomi antarwilayah yang cukup aktif. Berdasarkan data administrasi dan pengukuran peta, luas Desa Banding Agung diperkirakan sekitar 12,18 km² dengan metode pendekatan sederhana karena bentuk wilayah yang tidak beraturan. Luas ini menunjukkan potensi wilayah yang cukup besar dan menjadi dasar penting dalam perencanaan pembangunan, khususnya kebutuhan infrastruktur untuk mendukung perkembangan sosial ekonomi masyarakat. Kondisi infrastruktur jalan yang belum optimal tidak hanya berdampak pada perekonomian, tetapi juga pada sosial masyarakat, seperti rendahnya interaksi, terbatasnya partisipasi, dan kurang optimalnya penyebaran informasi (Halim et al., 2024).

RESEARCH ARTICLE

Pada perspektif ekonomi Islam, pembangunan tidak hanya terfokus pada pertumbuhan ekonomi saja, namun juga pada kemaslahatan (masalah) dan kesejahteraan menyeluruh (al-falah). Hal tersebut relevan terhadap konsep maqashid syariah yang menekankan perlindungan lima aspek dasar, yakni agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta (Zein et al., 2024). Al-Qur'an tidak menyebut secara langsung istilah modern seperti "infrastruktur jalan", namun prinsip pembangunan yang adil dan berkelanjutan telah dijelaskan dalam ajaran Islam (Sulaeman & Hasan Ridwan, 2024). Hal ini sejalan dengan QS. Al-Anbiya : 31 yang menjelaskan bahwa Allah menciptakan jalan agar manusia dapat beraktivitas dengan mudah.

وَجَعَلْنَا فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِهِمْ وَجَعَلْنَا فِيهَا فِجَاجًا سُبُلًا لَّعَلَّهُمْ يَهْتَدُوا (٢١)

Artinya: "Dan Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh supaya bumi itu tidak goncang bersama mereka, dan Kami jadikan pula padanya jalan-jalan yang luas agar mereka mendapat petunjuk."

Ayat tersebut menunjukkan bahwa jalan merupakan bagian dari kemaslahatan umum (masalah 'ammah) yang memberi manfaat luas bagi masyarakat (Sukiati, 2025). Sejumlah studi juga menjabarkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan berdampak pada kondisi sosial ekonomi, seperti peningkatan manfaat sosial melalui pelibatan masyarakat (Mastuti et al., 2021). serta berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat (Halim et al., 2024). Penelitian terdahulu penitia dari (Wenda et al., 2024) menunjukkan dampak beragam pembangunan infrastruktur jalan, baik positif maupun negatif. Pembangunan dapat meningkatkan akses, distribusi, dan perkembangan ekonomi masyarakat. Penelitian dari (Bagus Juneidi et al., 2023) namun juga berpotensi menurunkan pendapatan usaha kecil akibat perubahan arus lalu lintas. Di sisi lain, penelitian dari (Pamungkur, 2025) menyatakan proyek ini sudah berdampak positif yang signifikan pada kegiatan ekonomi dan sosial warga desa. Penelitian dari menyatakan (Aren Putri Sinta, 2022) kondisi infrastruktur yang belum mampu justru menghambat mobilitas dan aktivitas sosial masyarakat. Penelitian terdahulu umumnya menjabarkan pembangunan infrastruktur jalan berdampak positif pada aktivitas ekonomi, mobilitas, dan pendapatan masyarakat. Namun kajian tersebut masih terbatas pada perspektif ekonomi konvensional dan belum banyak mengintegrasikan konsep ekonomi Islam seperti *masalah*, *maqashid syariah*, dan *al-falah*. Oleh karena itu terdapat kesenjangan penelitian dalam mengkaji dampak sosial ekonomi pembangunan infrastruktur jalan dalam perspektif ekonomi Islam. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis dampak pembangunan infrastruktur jalan yang tidak hanya dikaji secara ekonomi konvensional, tetapi juga dalam perspektif ekonomi Islam melalui pendekatan *masalah*, *maqashid syariah*, dan *al-falah*. Penelitian ini juga mengkaji perubahan sosial dan ekonomi secara simultan, meliputi pendapatan, interaksi sosial, mobilitas, dan partisipasi masyarakat, serta dilakukan pada wilayah pegunungan dengan akses terbatas sehingga menghasilkan analisis yang lebih kontekstual. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Banding Agung dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teori Pembangunan

Peningkatan kualitas hidup, prospek pekerjaan, dan distribusi pendapatan yang adil merupakan indikator lebih lanjut dari pembangunan ekonomi, menurut Todaro (2000) (Todaro & Smith, 2021). Teori ini sangat relevan dengan penelitian kami karena mendefinisikan pembangunan sebagai upaya untuk meningkatkan standar hidup bagi semua anggota masyarakat melalui kombinasi pertumbuhan ekonomi dan reformasi sosial, kelembagaan, dan ekonomi. Jadi, pembangunan bukan hanya tentang menghasilkan lebih banyak uang; tetapi juga tentang membuat kehidupan masyarakat lebih baik dan melakukannya secara berkelanjutan.

2.2 Teori Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi

Menurut (Hadi et al., 2021)., pembangunan infrastruktur jalan memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi ekonomi melalui penurunan biaya transportasi dan waktu tempuh. Selain itu, infrastruktur yang memadai dapat meningkatkan daya saing wilayah serta membuka peluang investasi dan kegiatan ekonomi baru. Dalam penelitian ini, infrastruktur jalan berperan sebagai variabel independen yang memengaruhi perubahan sosial ekonomi masyarakat, khususnya dalam hal peningkatan pendapatan, efisiensi distribusi, dan perkembangan usaha masyarakat.

2.3 Teori Perubahan Sosial

Menurut Soekanto (2017), perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada pola kehidupan masyarakat, baik dalam nilai, perilaku, maupun interaksi sosial akibat adanya pembangunan dan perubahan lingkungan sosial. Dalam penelitian ini, pembangunan infrastruktur jalan di Desa Banding Agung menyebabkan meningkatnya mobilitas masyarakat, interaksi sosial, serta partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial dan ekonomi (Soekanto, 2017). Temuan ini sejalan dengan konsep pembangunan sosial yang menyatakan bahwa peningkatan aksesibilitas akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, termasuk dalam hal pendidikan, kesehatan, dan interaksi sosial (Miftakhul Jannah & Kurniati, 2023).

2.4 Teori Ekonomi Islam dalam Pembangunan

Menurut Chapra, Umer, (2000) Dalam perspektif ekonomi Islam, menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur jalan di Desa Banding Agung tidak hanya bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai upaya mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan menyeluruh (*falah*). Pembangunan ini mencerminkan nilai dasar ekonomi Islam, yaitu keadilan, pertanggungjawaban, dan *takaful* , di mana aktivitas ekonomi harus dilakukan secara jujur, amanah, serta mendorong kepedulian dan kesejahteraan bersama dalam masyarakat (Fuadi & Nasrudin, 2022). Teori ini Chapra, Umer, (2000) menjelaskan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Banding Agung, karena tekanan terhadap nilai keadilan, amanah, dan *takaful* yang mendorong adanya pemerataan manfaat dan kesejahteraan bersama dalam masyarakat. Dengan demikian, teori ini menjadi dasar penting dalam melihat pembangunan dari segi ekonomi juga dari aspek sosial dan moral Islam.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian (Wenda et al., 2024) menunjukkan bahwa pembangunan jalan memberikan dampak positif terhadap aksesibilitas dan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa. Penelitian (Bagus Juneidi et al., 2023) menjelaskan bahwa pembangunan jalan mampu meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat meskipun terdapat beberapa perubahan dalam pola usaha masyarakat. (Pamungkur, 2025) menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur jalan berdampak pada meningkatnya mobilitas dan interaksi sosial masyarakat desa. Sementara itu, (Aren Putri Sinta, 2022) menjelaskan bahwa keterbatasan infrastruktur jalan dapat menghambat aktivitas sosial ekonomi masyarakat. Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa pembangunan infrastruktur jalan memiliki pengaruh terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat. Namun, penelitian sebelumnya masih sedikit yang membahas pembangunan infrastruktur jalan dalam perspektif ekonomi Islam, khususnya pada masyarakat pedesaan seperti Desa Banding Agung.

3. Metode Penelitian

Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang perubahan sosial ekonomi yang terjadi di lingkungan tersebut setelah pembangunan jalan, penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dengan tipe studi lapangan (Sugiyono, 2022). Pendekatan ini diambil sebab bisa menggali makna, persepsi, dan pengalaman masyarakat secara langsung, serta didukung metode deskriptif untuk menyajikan gambaran yang sistematis dan akurat (Syahza, 2021).

RESEARCH ARTICLE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banding Agung, Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2026, dengan pertimbangan adanya perubahan infrastruktur jalan dan karakteristik wilayah pegunungan yang memiliki keterbatasan akses. Subjek penelitian meliputi masyarakat terdampak seperti kepala desa, tokoh masyarakat, pelaku usaha mikro, petani, dan masyarakat umum. Informan dihimpun melalui metode *purposive sampling* dari kriteria tertentu, dengan jumlah 5 orang yang ditetapkan melalui prinsip *data saturation* (Sugiyono, 2022). Sumber data primer diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan (Jayakumar, 2022). Metode pengambilan data mencakup observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dalam memperoleh data yang lengkap mengenai kondisi infrastruktur dan perubahan sosial ekonomi masyarakat. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode dengan komparasi berbagai informasi yang diperoleh (Sugiyono, 2022). Analisis data dilangsungkan melalui pengumpulan, pengelompokan, penyajian, dan penarikan kesimpulan (Millah et al., 2023). dengan tetap menjunjung prinsip etika penelitian seperti kejujuran, integritas, dan penghormatan terhadap informan (Niam et al., 2024).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Berdasarkan hasil observasi, kehidupan masyarakat Desa Banding Agung sangat dipengaruhi kondisi infrastruktur jalan. Letak geografis di wilayah perbukitan dengan kontur jalan menanjak dan berkelok menyebabkan mobilitas menjadi sulit dan memakan waktu lebih lama. Ketergantungan terhadap jalur darat sangat tinggi, sehingga akses ke pasar, pendidikan, dan layanan kesehatan sangat bergantung pada kelayakan jalan (Ainiyah, 2020). Selain itu, perekonomian yang mendominasi sektor pertanian sangat bergantung pada lancarnya distribusi hasil produksi. Sebelum perbaikan infrastruktur, kondisi jalan yang buruk, terutama saat musim hujan, menyebabkan meningkatnya biaya transportasi, keterlambatan distribusi, serta penurunan kualitas hasil, yang berdampak pada pendapatan masyarakat. Keterbatasan akses juga berdampak pada interaksi sosial, terhambatnya mobilitas mana menyebabkan rendahnya intensitas hubungan antarwarga dan partisipasi dalam kegiatan sosial (Noviyanti & Putra, 2023). Hal tersebut menjabarkan infrastruktur berfungsi secara fisik, sekaligus mempengaruhi pola hubungan sosial masyarakat. Oleh karena itu, analisis kondisi jalan sebelum pembangunan penting untuk memahami permasalahan secara komprehensif serta menjadi dasar dalam menilai urgensi pembangunan infrastruktur bagi peningkatan kesejahteraan (Sudrajat et al., 2024). Berikut disajikan dokumentasi kondisi jalan sebelum pembangunan tahun 2017–2018.



Gambar 2. Infrastruktur Jalan 2017-2018

Berdasarkan observasi dan dokumentasi 2017–2018, kondisi jalan di Desa Banding Agung sebelum pembangunan masih kurang layak, berupa jalan tanah sepanjang $\pm 0,87$ km dengan lebar 4 meter, berlubang, tidak stabil, dan licin saat hujan. Kondisi ini menghambat mobilitas serta meningkatkan risiko terganggunya aktivitas masyarakat.

RESEARCH ARTICLE

Dampaknya, interaksi sosial dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kolektif menjadi terbatas, sehingga hubungan sosial menjadi kurang optimal (Bapak kamejo, Tokoh agama dan masyarakat). Dari sisi ekonomi, terhambatnya distribusi hasil pertanian, biaya transportasi meningkat, dan berpotensi menurunkan pendapatan (Bapak Fahru, Petani). Oleh karena itu, kondisi kesejahteraan masyarakat dianalisis menggunakan indikator PDRB per kapita sebagai gambaran ekonomi sebelum pembangunan.

Tabel 1. PDRB Perkapita Masyarakat

Tahun	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita
2017	20.504.818
2018	21.917.340

Berdasarkan dokumentasi, kondisi jalan di Desa Banding Agung sebelum pembangunan berupa tanah liat bercampur batu yang belum mengalami pengerasan, tidak stabil, serta mudah licin saat hujan sehingga menghambat mobilitas masyarakat. Dilihat dari PDRB per kapita, terjadi peningkatan dari Rp20.504.818 (2017) menjadi Rp21.917.340 (2018) atau tumbuh sekitar 6,89%. Namun kenaikan ini belum sepenuhnya mencerminkan dampak kemudahan akses, melainkan lebih mempengaruhi faktor lain seperti harga komoditas dan produksi, sementara keterbatasan infrastruktur masih menjadi kendala efisiensi perekonomian. Dengan demikian, peningkatan PDRB belum mencerminkan peran infrastruktur yang optimal, karena keterbatasan akses masih menghambat distribusi dan pemanfaatan potensi wilayah. Seiring pembangunan berikutnya, perbaikan jalan yang diharapkan mampu mempercepat mobilitas, menekan biaya, meningkatkan keamanan, serta memperluas aktivitas dan pendapatan masyarakat (Oktaviana et al., 2024). Untuk melihat perbedaannya, selanjutnya disajikan dokumentasi kondisi jalan setelah pembangunan periode 2019–2024 sebagai gambaran perubahan dan dampaknya terhadap sosial ekonomi masyarakat.



Gambar 3. Infrastruktur Jalan 2019-2024

Berdasarkan pantauan, kondisi jalan di Desa Banding Agung setelah pembangunan menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari jalan tanah menjadi beton berlapis yang lebih stabil dan merata, serta mengalami penambahan lebar sekitar satu meter. Perubahan ini meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan kelancaran mobilitas antarwilayah. Dampaknya, akses masyarakat menjadi lebih mudah sehingga aktivitas menuju pasar, pendidikan, dan layanan kesehatan menjadi lebih efisien. Selain itu, mobilitas dan interaksi sosial meningkat serta membuka peluang keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan (Bapak Tunggono, Kepala Desa; Ibu Eka, Masyarakat). Dari sisi ekonomi, perbaikan jalan memperlancar distribusi hasil pertanian, mempercepat waktu pengiriman, serta menurunkan risiko kerusakan sehingga meningkatkan daya saing produk (Salsabila et al., 2025). Biaya transportasi juga lebih efisien, yang berdampak pada peningkatan kemakmuran masyarakat. (Salsabila et al., 2025). Kemudian, kemudahan akses mendorong munculnya aktivitas ekonomi baru, memperluas jaringan pemasaran, dan meningkatkan volume perdagangan, sehingga menciptakan dinamika ekonomi yang lebih produktif (Bapak Imron, Pelaku UMKM). Secara makro, peningkatan kualitas infrastruktur ditunjukkan pada naiknya PDRB per kapita yang menunjukkan nilai pertumbuhan akibat kemudahan akses masyarakat dan efisiensi

RESEARCH ARTICLE

ekonomi. Untuk melihat perkembangannya, berikut disajikan data PDRB per kapita setelah pembangunan sebagai dasar analisis kondisi ekonomi selanjutnya.

Tabel 2. PDRB Perkapita Masyarakat

Tahun	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita
2019	23.431.288
2020	23.604.665
2021	24.698.710
2022	27.289.822
2023	28.863.905
2024	31.347.303

Berdasarkan data PDRB per kapita Desa Banding Agung, Berdasarkan data PDRB per kapita Desa Banding Agung, terlihat adanya peningkatan bertahap dari Rp23.431.288 (2019), Rp23.604.665 (2020), Rp24.698.710 (2021), Rp27.289.822 (2022), Rp28.863.905 (2023), hingga Rp31.347.303 (2024). Tren ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang semakin kuat, terutama setelah tahun 2021, yang mengindikasikan mulai optimalnya pemanfaatan infrastruktur dalam mendukung aktivitas produktif masyarakat. Pada periode 2020–awal 2021, pertumbuhan sempat melambat akibat pandemi COVID-19 yang membatasi mobilitas, menurunkan permintaan, dan menghambat distribusi. Namun, setelah kondisi membaik, peningkatan kualitas mendorong kelancaran mobilitas, efisiensi distribusi, serta perluasan pasar. Hal ini tercermin dari kenaikan PDRB per kapita dari Rp24.698.710 (2021) menjadi Rp27.289.822 (2022) dan terus meningkat hingga tahun 2024. Perbaikan infrastruktur jalan bisa menunjang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan keterkaitan antarwilayah melalui luasnya interaksi sosial dan kerja sama ekonomi. Kemudahan akses membuka peluang pengembangan usaha, memperluas jaringan pemasaran, serta memunculkan aktivitas ekonomi baru di tingkat desa. Kondisi ini juga meningkatkan kepercayaan pelaku usaha untuk mengembangkan skala dan diversifikasi usaha (Salsabila et al., 2025). Hasil observasi dan wawancara dengan berbagai informan menunjukkan bahwa kemudahan akses berdampak positif terhadap kelancaran aktivitas, peningkatan pendapatan, dan terbukanya peluang usaha. Dengan demikian, perbaikan infrastruktur berperan penting dalam mempercepat pemulihan pascapandemi serta menunjang pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan peningkatan kemakmuran masyarakat. Infrastruktur berperan penting dalam meningkatkan mobilitas, akses layanan, interaksi sosial, serta mendukung penjualan hasil pertanian (Kimbal, 2025). Pembangunan jalan juga tidak hanya berdampak pada fisik, tetapi mengubah struktur sosial ekonomi melalui peningkatan efisiensi, perluasan pasar, penurunan biaya transportasi, serta peningkatan pendapatan dan perkembangan UMKM (Sarah Maulina & Pustaka, 2002). Dengan demikian, perbaikan infrastruktur berperan penting dalam mempercepat pemulihan perekonomian pascapandemi dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan, melalui peningkatan akses, efisiensi aktivitas, serta terciptanya peluang baru yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini menjabarkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan di Desa Banding Agung berdampak signifikan terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat, yang tercermin dari meningkatnya nilai PDRB per kapita serta berkembangnya kegiatan usaha. Temuan tersebut relevan dengan teori pembangunan dari Todaro (2000) yang menyatakan bahwa pembangunan ekonomi diukur melalui pertumbuhan pendapatan, peningkatan kualitas hidup, kesempatan kerja, dan pemerataan distribusi pendapatan (Todaro & Smith, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan jalan di desa tersebut meningkatkan efisiensi distribusi, menurunkan biaya transportasi, dan mempercepat waktu tempuh, sehingga pendapatan masyarakat meningkat karena hasil pertanian dapat dijual lebih cepat dan berkualitas lebih baik, serta mendorong berkembangnya UMKM. Pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan dan kelancaran distribusi ekonomi (Halim et al., 2024; Dewi et al., 2023), sehingga berperan sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi masyarakat di

RESEARCH ARTICLE

desa tersebut. Selain aspek ekonomi, pembangunan ini juga berdampak pada aspek sosial dengan meningkatkan kondisi sosial masyarakat melalui kelancaran mobilitas dan kemudahan akses terhadap pendidikan serta layanan kesehatan, yang mendorong peningkatan interaksi sosial dan aktivitas kemasyarakatan. Temuan ini sejalan dengan konsep pembangunan sosial yang menyatakan bahwa peningkatan aksesibilitas berkontribusi pada kualitas hidup, termasuk pendidikan, kesehatan, dan hubungan sosial (Miftakhul Jannah & Kurniati, 2023). Dengan demikian, infrastruktur jalan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sekaligus memperkuat kohesi sosial masyarakat. Analisis indikator PDRB menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat terjadi setelah pembangunan jalan, terutama setelah tahun 2021, yang menandakan dampak nyata terhadap aktivitas ekonomi meskipun faktor lain seperti harga dan kebijakan turut memengaruhi. Hal ini menegaskan bahwa infrastruktur jalan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan sosial ekonomi di Desa Banding Agung. Dalam perspektif ekonomi Islam, pembangunan infrastruktur jalan tidak hanya bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai upaya mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan menyeluruh (falah). Pembangunan ini mencerminkan nilai dasar ekonomi Islam, seperti keadilan, pertanggungjawaban, dan takaful, di mana aktivitas ekonomi harus dilakukan secara jujur, amanah, serta mendorong kepedulian dan kesejahteraan bersama dalam masyarakat (Fuadi & Nasrudin, 2022). Pembangunan jalan termasuk dalam masalah 'ammah karena memberikan manfaat luas seperti kemudahan akses, peningkatan kesejahteraan ekonomi, dan penguatan hubungan sosial, sesuai dengan konsep masalah yang menekankan bahwa setiap kebijakan harus memberi manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat (Gultom & Tini, 2020).

Selain itu, pembangunan infrastruktur jalan mencerminkan prinsip keadilan dalam ekonomi Islam melalui pemerataan akses dan kesempatan, yang sebelumnya terbatas sehingga menimbulkan ketimpangan, namun setelah pembangunan akses menjadi lebih merata dan memberikan peluang yang sama dalam aktivitas ekonomi (Fuadi & Nasrudin, 2022). Dalam Islam, pemerintah memiliki amanah untuk mengelola sumber daya demi kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan jalan yang memberikan manfaat nyata mencerminkan pelaksanaan tanggung jawab tersebut, di mana infrastruktur menjadi wujud nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ini juga dapat dijelaskan melalui maqashid syariah, yaitu *hifz al-mal* (peningkatan pendapatan), *hifz al-nafs* (kemudahan akses kesehatan), dan *hifz al-aql* (kemudahan akses pendidikan), yang menunjukkan bahwa pembangunan jalan tidak hanya berdampak pada perekonomian, tetapi juga mendukung kesejahteraan secara menyeluruh (Zein et al., 2024). Selanjutnya, konsep al-falah, yaitu kesejahteraan yang mencakup aspek dunia dan akhirat, relevan terhadap pembangunan infrastruktur jalan di desa tersebut, karena peningkatan kesejahteraan ekonomi yang diikuti perbaikan kondisi sosial menunjukkan arah pembangunan yang lebih holistik (Sukiati, 2025). Berdasarkan keseluruhan analisis, pembangunan infrastruktur jalan di Desa Banding Agung memberikan dampak signifikan terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat. Dalam teori pembangunan, infrastruktur berperan dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kesejahteraan, sementara dalam perspektif ekonomi Islam, pembangunan ini mencerminkan nilai masalah, keadilan, amanah, serta mendukung tercapainya maqashid syariah dan al-falah.

5. Kesimpulan

Dari temuan penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan di Desa Banding Agung, Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat. Pembangunan ini meningkatkan efisiensi distribusi hasil pertanian, menurunkan biaya transportasi, dan mempercepat waktu tempuh, sehingga berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat, berkembangnya UMKM, serta tercermin dari kenaikan PDRB per kapita setelah pembangunan infrastruktur. Secara sosial, pembangunan jalan juga meningkatkan mobilitas masyarakat dan mempermudah akses terhadap layanan publik seperti pendidikan dan kesehatan, selain itu interaksi sosial masyarakat semakin aktif melalui kegiatan sosial, keagamaan, dan kemasyarakatan.

RESEARCH ARTICLE

Dari perspektif ekonomi Islam, pembangunan jalan mencerminkan nilai masalah, keadilan ('adl), dan amanah, serta sejalan dengan maqashid syariah, terutama dalam menjaga harta (hifz al-mal), jiwa (hifz al-nafs), dan akal (hifz al-aql). Dengan demikian, pembangunan ini tidak hanya berpengaruh pada aspek ekonomi, tetapi juga mendukung tercapainya kesejahteraan menyeluruh (al-falah). Secara keseluruhan, infrastruktur berperan sebagai faktor strategis dalam mendorong perubahan sosial ekonomi masyarakat serta mewujudkan kesejahteraan yang lebih adil, merata, dan berkelanjutan. Sebagai saran, pemerintah perlu meningkatkan pemerataan, kualitas, dan pemeliharaan infrastruktur jalan secara berkelanjutan serta memastikan pembangunan sesuai prinsip keadilan. Masyarakat diharapkan memanfaatkan infrastruktur untuk meningkatkan aktivitas ekonomi dan turut menjaga fasilitas yang telah dibangun. Pelaku usaha, khususnya UMKM dan petani, disarankan mengoptimalkan akses jalan untuk memperluas pasar, meningkatkan produksi, dan daya saing usaha. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, disarankan mengembangkan penelitian dengan metode kuantitatif atau campuran serta kajian ekonomi Islam yang lebih mendalam.

6. Referensi

- Agustina, S., Saenong, Z., & Tondi, L. (2022). Dampak pembangunan infrastruktur terhadap pendapatan masyarakat (Studi kasus di Desa Atari Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan). *ECOTECHNOPRENEUR: Journal of Economics, Technology and Entrepreneur*, 1(03), 205–215. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i03.191>.
- Ahmad Sabaha, M., Farid, F., Mumtaz, A., Hanum, K. F., Amilia, L., Rajan, G., Fadhilah, & Futri, A., & Lilah, H., & Desmawan, D. (2024). Ketimpangan pembangunan ekonomi wilayah: Studi kasus Kota Tangerang dan Kabupaten Pandeglang. *Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(3), 37–50.
- Ainiyah, N. N. (2020). Dampak pembangunan jalan tol Gresik-Sidoarjo terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam (Studi kasus di Desa Menunggal, Kec. ...). *IAIN Kediri*.
- Apriliyaningsih, S., Saepudin, E. A., Putri, R. A., Karmelia, A., & Ramadila, S. (2025). Kebijakan pembangunan infrastruktur jalan tol: Evaluasi dampak pembangunan jalan tol terhadap peningkatan konektivitas antar daerah, pertumbuhan ekonomi regional, serta dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(2), 450–458. <https://doi.org/10.63822/qczaj286>.
- Aren Putri Sinta, L. S. (2022). Infrastruktur jalan sebagai kelangsungan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. *E-Journal Pembangunan Sosial*, 1(1), 1–14.
- Bagus Juneidi, M., Tampubolon, D., Hamidi, W., & Bagus Juneidi, K. M. (2023). Dampak pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis. *JREI: Jurnal of Regional Economics Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.26905/jrei.v4i2.11006>.
- Dewi, W. P., Basuki, P., & Alwi, M. (2023). Analisis pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. *Oportunitas Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 74–81. <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v2i1.498>.
- Hadi, P. L., Wasanta, T., & Santosa, W. (2021). Pengaruh indeks infrastruktur jalan terhadap indikator ekonomi di Indonesia. *Jurnal HPJI*, 7(2), 143–152. <https://doi.org/10.26593/jhpji.v7i2.5058.143-152>.

RESEARCH ARTICLE

- Halim, S. N., Sonda, M., & Paereng, S. (2024). Analisis dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di jalan irigasi. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(5), 539–550.
- Jayakumar, S. (2022). Virtual event sebagai media komunikasi pariwisata. *A History of the People's Action Party, 1985–2021*, 7(12), 482–525. <https://doi.org/10.2307/lj.ctv2gix130.12>.
- Kheysa Dwinanda Agustina, Ulfa Yulianti, & Siti Samroh Qiadiah. (2024). The influence of road infrastructure access on the socio-economic life of the community in Kertanegla Village, Bojonggambir District, Tasikmalaya. *Unesa*, 1(3), 50–57. <https://doi.org/10.26740/ijsme.v1n2.p10-14>.
- Kimbal, R. W. (2025). *Ekonomi pembangunan* (M. I. Ali, Ed.). Tahta Media Group.
- Mandala, F. M., Nalle, A. A., & Sili, M. A. R. (2025). Dampak peningkatan kualitas jalan terhadap aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat: Studi kasus ruas jalan Frans Leburaya Kota Kupang. *GLORY Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 6(3), 745–753.
- Masshanty Aliefiarahma, S., & Sasmita, J. (2025). Nilai-nilai syariah dalam kepemimpinan untuk mewujudkan tata kelola organisasi yang amanah. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 8(2), 2025. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/syariat.2025.vol8\(2\).25011](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/syariat.2025.vol8(2).25011).
- Mastuti, R., Chalik, A., Kurniawan, T. S., & Natasha, N. (2021). Dampak pembangunan jalan desa terhadap kondisi sosial masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 3(2), 112–120. <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v3i2.555>.
- Maulana, M. R., Yelly, N., Azizah, C. N., & Azzahra, A. (2026). Penafsiran QS. An-Nisa: 58 & 135: Prinsip keadilan dan amanah dalam kehidupan sosial. *Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1219–1226. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.3236>.
- Miftakhul Jannah, E. K. (2023). Analisis peran pemerintah daerah terhadap pembangunan infrastruktur sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)*, 5(2), 247–261. <https://doi.org/10.59827/jie.v4i1.220>.
- Millah, A. S., Apriyani, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Nia Kurnia, G., Aryani, G., Ningsih, F., & Syaifuddin, M. (2025). Tahlili dan muqarin serta implikasi hadis Rasulullah SAW dalam mengelola sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam melalui nilai amanah, keadilan, dan kerja. *Jurnal of Community Development*, 888–901. <https://doi.org/10.47134/comdev.v6i2.1819>.
- Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Dewi, P. S., Suci, A., Tati, H., Seldon, M. I., Isma, A. R., Puspitaningrum, M. R., Safira, F., Mola, M. Septian, R., Anif, S. A., & Farid, W. (2024). Metode penelitian. Dalam *General and specific research* (Vol. 4, Issue 2).
- Noviyanti, N., & Putra, I. M. (2023). Dampak perbaikan jalan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Klumpang Kebun, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Darma Agung*, 31(3), 178. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v31i3.3418>.

RESEARCH ARTICLE

- Oktaviana, V. R., Lestari, A., Prayudha, G. A., & Malik, A. (2024). Pengaruh pembangunan infrastruktur daerah terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 9882–9892.
- Pamungkur, P. (2025). Dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa Basarang. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(2). <https://doi.org/10.31602/alsh.v11i2.20716>.
- Putri Salsabila Indrawan Lubis, & Rofila Salsabila. (2024). Peran UMKM dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 91–110. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>.
- Ramadhonal, R., Elsa Eka Putri, & Yosritzal. (2025). Analisis fungsi jalan kabupaten Lima Puluh Kota. *Media Konstruksi*, 10(3), 397–405. <https://doi.org/10.33772/jmk.v10i3.197>.
- Salsabila, A. D., Putri, R., & Ermawati, L. (2025). Analisis pengaruh infrastruktur jalan, listrik, dan air terhadap PDRB Kota Bandar Lampung dari perspektif ekonomi Islam tahun 2011–2024. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)*, 9(2).
- Sarah Maulina, R. D. A., & Pustaka, T. (2002). Analisis dampak pembangunan infrastruktur jalan Bawang-Dieng terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat perspektif ekonomi Islam. *[Nama Jurnal]*, 1–64.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi: Suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudrajat, B., Yasin, R., Wigiyanti, W., & Marlvasa, L. S. (2024). Peran tradisi gotong royong dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa Karangpucung dalam perspektif ekonomi Islam. *AT-THARIQ: Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 4(02). <https://doi.org/10.57210/trq.v4i02.327>.
- Sugiyono. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Edisi ke-4). ALFABETA.
- Sulaeman, & Hasan Ridwan, A. (2024). Dimensi pembangunan berkelanjutan (sustainable development) perspektif Al-Quran dan Hadits. *Cantaka: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 1(2), 84–92. <https://doi.org/10.61492/cantaka.v1i2.70>.
- Wenda, E. A., & Ramandei, L. (2024). Analisis dampak pembangunan infrastruktur dasar terhadap kehidupan sosial masyarakat Perabaga Distrik Piramid Kabupaten Jayawijaya: Pengembangan kawasan pedesaan dengan mengedepankan kearifan lokal. *JWIKAL: Jurnal Wilayah, Kota dan Lingkungan Berkelanjutan*, 3(2), 158–167. <https://doi.org/10.58169/jwikal.v3i2.618>.
- Yul, P., Pane, A., & Harahap, A. (2026). Dampak pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di desa Pudun Jae, Kota Padangsidempuan. *Jurna Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 407–413. <https://doi.org/10.36085/jee.v6i02.10083>.
- Zein, A. W., Anggraini, D., Harahap, H. I. Y., & Sabrina, T. W. (2024). Falah sebagai tujuan akhir dalam ekonomi Islam: Perspektif kesejahteraan dunia dan akhirat. *JIS: Journal of Islamic Studies*, 2(3), 132–142. <https://yptb.org/index.php/jis/article/view/1098>.